



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Upaya Peningkatan Intensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SDN 01 Muaro Paiti

Aria Gusti, Teta Try Fatul, Fuaddila Alhumairah, Putri Magvira, dan Muhammad Iqbal

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: ariagusti@ph.unand.ac.id

Keywords:

clean and healthy, Covid-19, PHBS, student

ABSTRACT

The application of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the school environment is one of the strategic efforts to empower teachers and students to live clean and healthy in their surroundings. The PHBS itself need to be educated continuously in the community, especially when the Covid-19 is epidemic. State Elementary School 01 Muaro Paiti is located in Kapur IX sub-district, district of 50 Kota, West Sumatra, which can be an example for other schools implementing PHBS in school settings. Social education activities were begun by establishing communication with the principal to obtain permission from partners. In this initial communication, a discussion was held on what fundamental issues and received priority to find solutions to improve students' clean and healthy living behaviour at school and in their lives. The discussion results agreed that it was necessary to deliver materials and practices on clean and healthy living behaviour in school settings. The second activity was preparing PHBS learning materials and interactive media in the school. Preparation was carried out in discussions with teammates to determine materials and methods that are more efficient and effective in implementing learning in schools, i.e. that learning was given in the form of presentations and hands-on practice. The third activity was the implementation of PHBS learning in the school. Students and teachers were very enthusiastic about participating in this activity. It is hoped that students who become participants in PHBS learning in this prospected school can become role models for students and the environment in which they live.

Kata Kunci:

bersih dan sehat, Covid-19, PHBS, siswa

ABSTRAK

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya strategis untuk menggerakkan dan memberdayakan para guru dan siswa untuk hidup bersih dan sehat. Sekolah Dasar Negeri 01 Muaro Paiti merupakan sekolah yang terletak di pusat kecamatan Kapur IX yang bisa menjadi contoh bagi sekolah lainnya dalam penerapan PHBS di tatanan sekolah. Kegiatan pengabdian dimulai dengan menjalin komunikasi dengan kepala sekolah untuk memperoleh izin dari mitra. Pada komunikasi awal ini dilakukan diskusi mengenai permasalahan apa saja yang sangat penting dan mendapatkan prioritas untuk dicarikan solusi dalam upaya peningkatan PHBS siswa. Kegiatan kedua adalah persiapan materi dan media pembelajaran PHBS. Persiapan dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota tim pengabdian untuk menentukan materi dan cara yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hasil dari diskusi disepakati bahwasanya pembelajaran diberikan dalam bentuk presentasi dan praktek langsung. Kegiatan ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran PHBS di tatanan sekolah. Diharapkan siswa yang menjadi peserta pembelajaran PHBS di tatanan sekolah ini bisa menjadi *role model* bagi siswa lain dan lingkungan tempat tinggalnya.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemenkes RI, 2014). Penerapan PHBS di lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya strategis untuk menggerakkan dan memberdayakan para guru dan siswa untuk hidup bersih dan sehat.

Upaya ini urgent untuk disosialisasikan secara terus menerus karena siswa sudah berkegiatan kembali di sekolah dengan kondisi pandemi Covid-19. Siswa dan guru harus menyesuaikan aturan dengan standar protokol kesehatan di era kelaziman baru. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan virus dan pembentukan klaster baru di tatanan sekolah. Guru, siswa, dan orang tua harus melakukan tindak kerjasama untuk mewujudkan hal tersebut.

Siswa dipilih sebagai objek penerima edukasi, supaya siswa tersebut mampu menjadi penyambung informasi untuk orang-orang sekitar mereka. Hasil penelitian (Grodzinska-Jurczak et al., 2003) memperlihatkan bahwa pengetahuan lingkungan siswa dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan orang tua mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan di sekolah dan fokus pada daur ulang dapat meningkatkan kesadaran dan sikap siswa dan orang tua mereka terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan di lingkungan permukiman mereka.

Pendidikan kepada masyarakat tentang kesehatan lingkungan telah banyak dilakukan oleh pemerintah kepada tokoh masyarakat melalui jalur non formal. Namun pelaksanaannya masih terbatas pada ibu-ibu rumah tangga, sehingga diperlukan pengembangan strategi yang lebih intens tentang kesehatan lingkungan terhadap siswa. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan harus menjadi perhatian semua orang, dari anak-anak sampai dewasa, kaya ataupun miskin. Adalah penting untuk melibatkan para siswa dan remaja untuk memperlihatkan kebutuhan mereka ikut serta dalam program kesehatan lingkungan dalam pengelolaan sampah dan kebiasaan mencuci tangan sesudah bersinggungan dengan sampah.

Pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar dapat menjadi *role of model* bagi perilaku hidup bersih dan sehat di keluarga dan lingkungan mereka masing-masing. Beragamnya karakteristik murid di sekolah ini diharapkan bisa menyamakan persepsi mereka terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang baik. SDN 01 Muaro Paiti terletak di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota. Jumlah murid sebanyak 91 orang terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 49 siswa perempuan. Jumlah guru seluruhnya 10 orang.

Permasalahan potensial yang dihadapi oleh mitra (masyarakat sekolah) SDN 01 Muaro Paiti, khususnya yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat adalah pengetahuan siswa/siswi yang masih kurang mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan sekolah dan pengetahuan dan keterampilan siswa yang masih kurang tentang cara mencuci tangan pakai sabun.

Salah satu keterampilan yang penting ditanamkan kepada anak SD adalah Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) (Krisdianto et al., 2020). Upaya peningkatan perilaku hidup sehat dan bersih siswa sudah dilakukan oleh sekolah melalui muatan kesehatan dalam kurikulum. Namun, masih dirasakan kurang dalam pemberian contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini mencoba menawarkan metode penyampaian materi tentang PHBS secara umum, yang diselingi dengan kegiatan bermain (game) untuk anak-anak. Kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktek mencuci tangan pakai sabun selama 20 detik sesuai protokol kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengaplikasikan penelitian yang telah penulis lakukan sebelumnya dengan melakukan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat siswa di SDN 01 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada tanaman sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian dimulai dengan menjalin komunikasi dengan kepala sekolah untuk memperoleh izin dari mitra. Pada komunikasi awal ini dilakukan diskusi mengenai permasalahan apa saja yang sangat penting dan mendapatkan prioritas untuk dicari solusi dalam upaya peningkatan PHBS siswa. Kegiatan kedua adalah persiapan materi dan media pembelajaran PHBS. Persiapan dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota tim pengabdian untuk menentukan materi dan cara yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hasil dari diskusi disepakati bahwasanya pembelajaran diberikan dalam bentuk presentasi dan praktek langsung. Kegiatan ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran PHBS di tanaman sekolah.

Kegiatan penyuluhan dan praktek perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan berbasis masyarakat. Secara rinci, kegiatan tersebut dapat diuraikan berupa penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di tanaman sekolah, paparan materi cuci tangan pakai sabun dan diakhiri dengan praktek cuci tangan pakai sabun. Semua kegiatan yang dilakukan ditujukan kepada siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 01 Muaro Paiti. Siswa dilibatkan secara aktif dengan metode penyuluhan dan praktek yang diselingi dengan game dan kuis berhadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan intensi perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar ini dilaksanakan di SDN 01 Muaro Paiti Kecamatan kapur IX Kabupaten Limapuluh Kota selama satu hari yaitu tanggal 2 Oktober 2021. Kegiatan ini bertujuan secara keilmuan yaitu pelaksanaan salah satu tugas dan fungsi institusi perguruan tinggi tentang kontribusi dari segi pemikiran dan teoritis terhadap perkembangan atau permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Dalam kasus ini permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah berkaitan dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di tanaman sekolah, terutama karena adanya kondisi pandemi Covid-19.

Peserta dari kegiatan ini adalah siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 01 Muaro Paiti yang didampingi oleh guru kelas. Materi yang disampaikan antara lain perilaku hidup bersih dan sehat di tanaman sekolah dan lingkungan sekitar siswa. Selanjutnya paparan tentang cuci tangan pakai sabun sesuai standar protokol kesehatan sehingga mampu mematikan semua virus dan bakteri yang menempel di tangan. Penyampaian materi di kelas dilengkapi dengan praktek cuci tangan pakai sabun dengan benar oleh masing-masing siswa di luar kelas.

Pembelajaran menyenangkan dapat menggunakan media berupa permainan (Game) yang menarik dan inovatif serta lingkungan yang mendukung yang dikemas secara terpadu dan interaktif untuk menyajikan pesan pembelajaran (Mustopa et al., 2019). Dalam kegiatan ini, untuk meningkatkan peran aktif siswa penyampaian materi diselingi dengan nyanyian, *game*, dan kuis yang interaktif, serta dengan memberikan hadiah yang menarik bagi siswa paling aktif.



Gambar 1. Selingan *game* dan kuis berhadiah disela penyampaian materi

Tindakan pencegahan penyakit merupakan kunci penerapan pelayanan kesehatan di masyarakat. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan dan mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut (Yanti et al., 2020). Penerapan metode praktik langsung dalam pembelajaran akan meningkatkan keterampilan siswa (Fatimah, 2020). Maka, setelah pemberian materi cuci tangan pakai sabun di kelas langsung dipraktikkan satu-satu siswa cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan sabun di halaman sekolah (Gambar 2). Dalam pelaksanaan praktek ini terlihat siswa menyimak dengan seksama temannya yang lebih dahulu sehingga ketika tiba gilirannya mereka bisa melakukannya dengan semakin baik dibandingkan teman-temannya (Gambar 3).



Gambar 2. Siswa bergiliran untuk melakukan praktek cuci tangan di luar kelas



Gambar 3. Praktek cuci tangan dengan benar sesuai konsep PHBS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan foto bersama pengabdi dengan siswa dan guru. Kegiatan ini dapat di akses melalui channel youtube di alamat <https://www.youtube.com/watch?v=k9qPFy27ilw>. Metode ini dilakukan untuk mensosialisasikan pentingnya memahami dan pengembangan diri terutama pendidik dalam mendampingi siswa dalam menjalankan upaya PHBS secara total dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 4. Foto bersama setelah pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan pembelajaran tentang pengetahuan, sikap dan praktek siswa dalam upaya meningkatkan intensi siswa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Penyampaian materi dilakukan dengan metode yang menyenangkan, yaitu paparan slide dan video presentasi diselingi dengan kuis dan game. Siswa dan guru pendamping sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena merupakan pengetahuan yang bisa langsung diterapkan dan perlu dipertahankan keberlanjutannya. Diharapkan siswa yang menjadi peserta bisa menjadi *role model* dan bisa mentransfer ilmu yang diperoleh kepada siswa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dan Kepala Sekolah SDN 01 Muaro Paiti yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih untuk semua siswa dan guru SDN 01 Muaro Paiti yang sudah berkontribusi untuk penerapan PHBS di tatanan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 25–32.
- Grodzinska-Jurczak, M., Bartosiewicz, A., Twardowska, A., & Ballantyne, R. (2003). Evaluating the Impact of a School Waste Education Programme upon Students', Parents' and Teachers' Environmental Knowledge, Attitudes and Behaviour. In *International Research in Geographical and Environmental Education* (Vol. 12, pp. 106–122). <https://doi.org/10.1080/10382040308667521>
- Kemkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Krisdianto, B. F., Mansur, A. R., Wahyuni, I. S., Silvana, M., Febrina, R., Febriyanton, T., & Yuni, A. R. (2020). Pemberdayaan Guru SDN 03 Kampung Olo, Nanggalo, Padang dalam Pembuatan Video Pembelajaran tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 27(4), 279–288. <https://doi.org/10.25077/jwa.27.4.279-288.2020>
- Mustopa, D., Suardi Wekke, I., & Hasyim, R. (2019). Penerapan Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Tinjauan Psikolinguistik). *Jurnal Bahasa Dan Linguistik*, 8(2), 110–118. <https://doi.org/10.33506/li.v8i2.463>
- Yanti, N., Batubara, F. Y., Octiara, E., & Siregar, D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Siswa, Guru dan Siswa SD Tunas Harapan Islam Medan tentang Pencegahan Pandemi Covid-19. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 27(4), 254–262. <https://doi.org/10.25077/jwa.27.4.254-262.2020>